

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Menurut Kusri (2007) Informasi adalah data yang sudah diolah menjadi sebuah bentuk yang berguna bagi pengguna yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan saat ini atau mendukung sumber informasi. Begitu pula menurut Jogiyanto (2005) Informasi diartikan sebagai data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya. Seiring perkembangan teknologi informasi di dunia ini, kebutuhan komunikasi yang instan menjadi hal yang sangat diperlukan. Komunikasi yang dimaksud adalah terjadinya pertukaran data antar satu perangkat komputer dengan perangkat komputer lainnya. Dalam urusan pemerintahan, hal itu sangat diperlukan guna menunjang banyaknya permintaan pelayanan.

Keamanan informasi adalah perlindungan informasi, yang merupakan aset, dari kemungkinan bahaya yang diakibatkan oleh berbagai ancaman dan kerentanan (Solms, R.V dan Niekerk, J.V, 2013). Peningkatan keamanan informasi di pemerintahan dilakukan dengan tujuan agar informasi dan data yang ada di pemerintahan terjamin kerahasiaannya (*confidentiality*), keutuhannya (*integrity*) dan ketersediaannya (*availability*). Salah satu pengimplementasian keamanan informasi yaitu dengan adanya tata kelola keamanan informasi agar resiko keamanan informasi dapat diminimalisir dan bahkan dapat dihindari.

Berdasarkan Perda Nomor 08 Tahun 2016 tentang Organisasi Perangkat Daerah, Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Tangerang Selatan merupakan unsur pelaksana otonom daerah di bidang komunikasi dan informatika yang memiliki tugas pokok untuk membantu walikota dalam merencanakan, melaksanakan, mengawasi, dan mengendalikan kegiatan dibidang komunikasi dan informatika sesuai dengan kebijakan pemerintah daerah. Selain itu DISKOMINFO juga bertugas untuk menjaga keamanan aset informasi. Dalam menjaga keamanan aset informasi, maka akan muncul risiko keamanan informasi yang dapat mengancam keamanan asset informasi, sehingga perlu dilakukan evaluasi keamanan informasi. Adapun beberapa Misi DISKOMINFO Kota Tangerang Selatan itu sendiri yaitu Mengembangkan sumberdaya manusia yang handal dan

berdaya, dan Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik berbasis teknologi informasi. Namun, DISKOMINFO masih belum mewujudkan misi tersebut ditunjukkan dengan masih terdapat permasalahan yang terjadi seperti kurangnya pengetahuan dan keterampilan SDM, kurangnya pelatihan terhadap SDM, masih banyaknya aplikasi yang belum berjalan dengan maksimal, dan lain sebagainya. Dengan demikian domain EDM03 dan APO12 cocok untuk digunakan dalam menganalisis permasalahan yang ada di DISKOMINFO Kota Tangerang Selatan.

COBIT 5 merupakan sebuah standar kerangka kerja yang disusun untuk membantu perusahaan dalam mengelola dan memanajemen aset atau sumber daya Informasi untuk mencapai tujuan perusahaan tersebut. Terdapat 5 domain pada kerangka COBIT 5 untuk mempraktekkan Tata Kelola TI yang efektif dan efisien. Pada penelitian ini akan menggunakan beberapa domain yaitu proses APO (*Align, Plan, Organise*), BAI (*Build, Acquire, Implement*), DSS (*Deliver, Service, Support*), MEA (*Monitor, Evaluate, Asses*), dan EDM (*Evaluate, Direct, Monitor*). Dan fokus untuk penelitian ini adalah menggunakan domain EDM dan APO dikarenakan Dinas Komunikasi dan Infomartika Tangerang Selatan merupakan suatu instansi pemerintahan yang berhubungan erat dengan layanan publik, maka apabila layanan tersebut mengalami sebuah masalah akan berdampak sangat besar terhadap Dinas Komunikasi dan Informatika itu sendiri.

COBIT 5 for Risk merupakan kerangka kerja bagian dari COBIT 5 *family* yang digunakan dalam membantu perusahaan untuk melakukan pengelolaan sumber daya teknologi informasi. Perancangan manajemen risiko yang dirancang berdasarkan proses *seven enabler* pada aspek *Services, Infrastructure, Applications and Information*. Sehingga berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, penulis menggunakan COBIT 5 *for Risk* sebagai kerangka kerja dalam penelitian ini. Berdasarkan Permasalahan di atas mendorong penulis membuat rancangan evaluasi keamanan informasi di DISKOMINFO Tangerang Selatan, evaluasi ini dibuat dengan mengacu pada kerangka kerja COBIT 5 *for Risk* dan menggunakan proses COBIT 5 dengan Domain EDM dan APO.

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan. Maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kondisi penerapan proses COBIT 5 domain EDM dan APO pada DISKOMINFO Kota Tangerang Selatan?
2. Bagaimana opsi penanganan risiko menggunakan kerangka kerja COBIT-5 *for risk* ?

I.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka pembuatan karya ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui kondisi penerapan proses COBIT 5 domain EDM dan APO pada DISKOMINFO Kota Tangerang Selatan.
2. Memberikan rekomendasi penanganan risiko pada DISKOMINFO Kota Tangerang Selatan berdasarkan kerangka kerja COBIT-5 *for risk*

I.4 Manfaat Penelitian

Dengan dilaksanakan penelitian ini, diharapkan manfaat yang di dapatkan dari karya tulis ini antara lain adalah dapat memberikan rekomendasi terkait dengan manajemen risiko keamanan informasi, dan meminimalisir risiko yang mungkin terjadi pada organisasi.

I.5 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah pada karya ilmiah ini adalah :

1. Proses yang akan digunakan pada penelitian ini adalah EDM03 (*Evaluate, Direct, Monitor*) dan APO12 (*Align, Plan, Organise*).
2. Hasil dari penelitian ini berupa rekomendasi tugas pokok dan fungsi, indikator kinerja, kebijakan, SOP, dan instruksi kerja.

I.6 Sistematika Penulisan

Adapun sistematis penulisan ini menjelaskan uraian dan urutan dalam menulis laporan tugas akhir beserta isi dari bagian bagiannya.

BAB I PENDAHULUAN Pada bab ini berisi uraian mengenai latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, batas penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI Pada bab ini membahas mengenai landasan teori yang mendukung penulisan tugas akhir, teori-teori yang diambil dari referensi yang relevan dengan permasalahan yang diteliti.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN Pada bab ini membahas mengenai model konseptual atau cara berfikir peneliti dalam melakukan penelitian tersebut serta sistematika pemecahan masalah dari penyusunan tugas akhir ini.

BAB IV TAHAP IDENTIFIKASI Pada bab ini akan dijelaskan bagaimana data yang didapatkan akan dianalisa, serta hasil apa yang diperoleh dari pengumpulan dan pengelolaan data yang dilakukan.

BAB V ANALISIS DAN PERANCANG Pada bab ini menjelaskan mengenai hasil analisis dan perancangan *enterprise architecture existing* serta perancangan untuk arsitektur target yang akan diajukan untuk DISKOMINFO Kota Tangerang Selatan

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN Pada bab ini dijelaskan kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran atas hasil penelitian bagi objek observasi peneliti berikutnya.